

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN  
DENGAN METODE HALAQOH DI PONDOK PESANTREN  
AL-UKHUWAH SUKOHARJO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 2  
pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana**

**Oleh:**

**AGUS PURWANTO  
NIM. Q 100160002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN METODE HALAQOH  
DI PONDOK PESANTREN AL-UKHUWAH SUKOHARJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

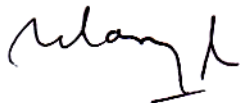
**Oleh :**

**AGUS PURWANTO**  
**Q 100160002**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :**

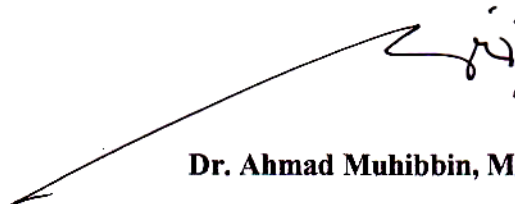
**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Dr. Maryadi, M.A.**

**Pembimbing II**



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN METODE HALAQOH  
DI PONDOK PESANTREN AL-UKHUWAH SUKOHARJO**

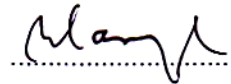
Oleh :

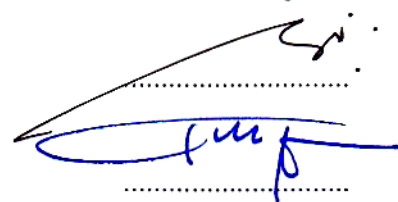
**AGUS PURWANTO**  
**Q 100160002**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 13 Desember 2017**

**Dewan Penguji,**

1. Dr. Maryadi, M.A.  
(Pembimbing I)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.  
(Pembimbing II)
3. Prof. Dr. Budi Murdiyasa  
(Penguji I)







**Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,**

**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka insyaallah akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Desember 2017  
nembuat pernyataan



Agus Purwanto  
Q 700160002

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN  
METODE HALAQOH DI PONDOK PESANTREN  
AL-UKHUWAH SUKOHARJO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penyiapan kurikulum hafalan Al-Qur'an dengan metode halaqoh di pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo. 2) mendeskripsikan penyiapan pendidik atau pengampu hafalan Al-Qur'an dengan metode halaqoh di pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo. 3) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode halaqoh di pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo. 4) mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode halaqoh di pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengkaji serta menggambarkan dengan membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungannya antar fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Penyiapan Kurikulum Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo berupa kurikulum yang dibuat sendiri oleh madrasah tapi tidak seperti RPP, silabus, prota dan promes. 2) Penyiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo dengan cara mengajukan permohonan ke lain pondok pesantren dan pemberdayaan alumni pondok pesantren al-Ukhuwah sendiri. 3) Pelaksanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo yang dilakukan oleh ustadz atau guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Media pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran. 4) Evaluasi kurikulum hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo telah dilaksanakan dengan baik, kemudian ustadz atau guru melaksanakan evaluasi supaya dapat diketahui kesiapan, keterpahaman, dan kemanfaatan yang telah direncanakan realisasinya sudah memenuhi harapan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

*Kata Kunci: Halaqoh, Hafalan Al-Qur'an, Pondok Pesantren*

**ABSTRACT**

*This study aims to 1) describe the preparation of Al-Qur'an recitation curriculum with the method of halaqoh in boarding school Al-Ukhuwah Sukoharjo. 2) describe the preparation of educators or memorizers of Al-Qur'an with the method of halaqoh in boarding school Al-Ukhuwah Sukoharjo. 3) describe the implementation of learning Al-Qur'an recitation by halaqoh method at boarding school Al-Ukhuwah Sukoharjo. 4) describe evaluation of learning implementation of Al-Qur'an memorization with method of halaqoh in boarding school of Al-Ukhuwah Sukoharjo. This research was conducted by using descriptive qualitative research type by studying and describing by making a picture, painting systematically, factual and accurate about facts, properties and the relationship*

*between the phenomena studied. The steps of data analysis include: Data collection, data reduction, Presentation of data, and Withdrawal of conclusions. The results showed 1) Preparation of Al-Qur'an Memory Recital in Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo in form of curriculum made by madrasah but not like RPP, syllabus, prota and promes. 2) Preparation of educators in implementing rote learning Al-Qur'an with halaqoh method in Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo by applying to another boarding school and empowering alumni boarding school al-Ukhuwah own. 3) Implementation of learning recitation of the Qur'an with the method of halaqoh in Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo conducted by ustadz or teacher in implementing learning which includes learning objectives, learning materials, learning methods, learning media and learning Evaluation. 4) Evaluation of Al-Qur'an recitation curriculum in Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo has been well implemented, then teacher or teacher conducts an evaluation to know the readiness, comprehension, and expediency that has been planned to fulfill the expectations in accordance with the objectives that have been set.*

*Keywords: Halaqoh, Memorization of Al-Qur'an, Pondok Pesantren*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan pondok pesantren, khususnya kehidupan pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo, dalam kesehariannya sangat banyak kebiasaan-kebiasaan khususnya kebiasaan menghafal Al-Qur'an yang berlangsung otomatis baik oleh kalangan para santri maupun oleh kalangan para ustadz.

Bukti ini dapat dilihat pada aktivitas dalam masjid jami' pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo, yang selalu ramai digunakan oleh santri untuk menghafal, membaca kitab maupun yang melakukan setoran hafalan Al-Qur'an oleh santri kepada ustadznnya mulai dari pagi sampai sore. Adapun waktunya adalah menyesuaikan jadwal di pondok.

Al-Qur'an secara hakikatnya adalah Kalamullah. Semua lafazh dan maknanya dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan menurunkannya kepada hamba-Nya, Muhammad bin Abdillah, dalam bentuk wahyu, oleh karena itu Al-Qur'an itu diturunkan dan Al-Qur'an bukan makhluk.

Al-Qur'an merupakan firman-firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk digunakan sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi seluruh umat manusia. Oleh karenanya Al-Qur'an harus dibaca, dipahami isinya dan diamalkan.

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang diperintahkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-'Ankabut ayat 45 yang artinya:

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al-kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat”.*

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang diperintahkan dan berpahala bagi seorang muslim. Membaca Al-Qur'an dengan niat yang ikhlas adalah suatu ibadah dalam rangka mendekatkan kita kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, walaupun pembacanya belum tahu makna ayat yang sedang dibaca, dan menyimak bacaan Al-Qur'an pun dinilai sebagai ibadah.

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bukti keimanan seseorang terhadap kitab sucinya dan dijadikan syarat utama dalam memilih imam dalam shalat berjama'ah. Salah satu wujud keimanan seorang muslim kepada Al-Qur'an adalah dalam membacanya dengan bacaan yang sebenar-benarnya bacaan serta menghafalkannya sesuai yang telah dicontohkan dan diajarkan oleh Malaikat Jibril *'Alaihissalaam* kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, sebagaimana pada waktu Al-Qur'an diturunkan yang kemudian dicontohkan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada para Sahabat *Radhiallahu'anhum* yang selanjutnya sampai kepada kita secara mutawatir lafzhi, yakni dengan bacaan yang tartil (bertajwid).

Sejak zaman Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* hingga zaman kita sekarang ini, serta masa-masa yang akan datang, umat Islam seakan terus berlomba untuk menjaga kitab suci Al-Qur'an dengan cara menghafalnya di dalam dada. Mereka juga memberikan kedudukan yang mulia kepada para penghafal Al-Qur'an karena adanya kesadaran bahwa hafizh – hafizhah itu adalah orang-orang yang di dalam dadanya terdapat kalam Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Karena itu pula, di berbagai tempat selalu kita dapatkan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, baik di pesantren, masjid, maupun mushala, terhadap kitab suci mereka.

Akan tetapi dengan berkembangnya zaman dapat dilihat banyak sekali umat Islam yang malas membaca Al-Qur'an. Akibatnya, banyak yang tidak paham akan Al-Qur'an apalagi tidak berusaha untuk menghafalnya. Bahkan lebih memprihatinkan lagi masih banyak di antara kaum muslimin yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an, kalau membaca Al-Qur'an saja tidak bisa, bagaimana memahaminya dan menghafalnya?. Walhasil Al-Qur'an masih dijadikan pajangan rumah. Persoalan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan aturan di dalam syariat tentunya akan mengakibatkan bodoh yang berkepanjangan. Bagi pembaca Al-Qur'an kesalahan yang terjadi adalah karena kurangnya pemahaman serta kurangnya semangat kaum muslimin dalam membaca Al-Qur'an. Biasanya seorang pendidik hanya mengajarkan nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan membacakannya tetapi tidak berusaha untuk menghafalkannya. Dari sini dibutuhkan seorang pendidik yang hafizh Al-Qur'an untuk mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah syariat.

Dari uraian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Dengan Metode Halaqoh Di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo"*.

Karena kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an bukan suatu aktivitas yang dapat dengan mudah terlihat dan dapat di ukur oleh indera saja, serta untuk menghindari adanya kerancuan penilaian tentang mana pengelolaan yang baik dan mana pengelolaan yang tidak baik, maka peneliti perlu untuk melakukan suatu penelitian dan penggalan informasi lebih mendalam tentang kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo. Karena hal ini dapat membantu dalam perkembangan dan kemajuan serta dapat menjadikan masukan untuk menjadi lebih baik khususnya bagi santri di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengkaji serta menggambarkan dengan membuat gambaran,



lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungannya antar fenomena yang diteliti (Bogdan dan Tailor, Meleong, 2006:4). Desain dalam penelitian ini adalah etnografi pendidikan. Dalam hal ini Mantja (Harsono, 2008:158) mengatakan etnografi pendidikan acuan utamanya pada proses pendidikan sebagai upaya memahami perilaku yang dipengaruhi lingkungan dimana perilaku itu berlangsung. Inti dari etnografi adalah usaha memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang terjadi pada seseorang yang akan kita pahami. Makna yang diterima banyak disampaikan hanya secara tidak langsung melalui kata-kata dan perbuatan (Spradley, 2007:5). Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo berbentuk pondok pesantren dengan sistem *boarding school* yang memiliki pengajaran keilmuan Islam dan program hafalan Al Qur'an 30 juz dengan metode halaqoh yang cukup bagus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yaitu antara bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2017 dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku kurikulum hafalan Al-Qur'an, buku daftar nilai hafalan Al-Qur'an, dan buku daftar perkembangan hafalan Al-Qur'an santri.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan. Data hasil wawancara mendalam dan observasi dianalisis secara deskriptif dan fenomena yang terdapat dalam penelitian dilakukan analisis isi mengenai makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Kemudian dianalisis dengan prosedur yang terdiri atas empat langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 220-221) : 1) Pengumpulan data; 2) Reduksi data; 3) Penyajian data; dan 4) Pemeriksaan dan 5) Verifikasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian manajemen pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 3.1 Penyiapan Kurikulum Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo.

Proses pembelajaran hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo mempunyai kurikulum yang berbeda dengan sekolah yang menginduk dibawah Dinas Pendidikan Nasional sehingga dibuatlah buku panduan hafalan al-Qur'an dan buku mutaba'ah. Adapun pembelajaran dilakukan di masjid, sehingga guru atau ustadz diharuskan membawa al-Qur'an dan buku mutaba'ah atau buku pengecekan perkembangan hafalan santri. Buku Panduan Hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yang tiap-tiap jenjang berbeda target hafalannya, adapun rincian target hafalan tiap jenjang adalah

- 1) SD/ MSU : 15 Juz yang meliputi juz 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,26,27,28,29 dan 30.
- 2) SMP/ MSW : 10 Juz yang meliputi juz 1,2,3,4,5,26,27,28, 29 dan 30.
- 3) SMA/ MA : 9 Juz yang meliputi juz 1,2,3,4, 26, 27, 28, 29 dan 30.

Adapun Buku *Mutaba'ah* merupakan buku catatan perkembangan hafalan santri pada saat melaksanakan kegiatan praktik hafalan al-Qur'an di masjid. Buku *Mutaba'ah* dibawa oleh ustadz pada saat mengampu hafalan. Buku *Mutaba'ah* memuat waktu pelaksanaan, lembar sabaq dan sabqi, kolom muroja'ah, nama surat atau ayat yang sudah di hafal atau yang akan di hafal, paraf pengampu. Dalam penyusunannya disesuaikan dengan materi hafalan pada tiap kelas dan alokasi waktu jam hafalan. Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Anggraini Putri Rahayu (2015) melaporkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran al-Quran di SD muhammadiyah Senggotan sudah cukup baik, namun kesiapan peserta didik masih kurang. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan hasil penelitian Anggraini Putri Rahayu (2015) adalah adanya tahap perencanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an.

### 3.2 Penyiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo.

Proses penyiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo dengan beberapa cara diantaranya yaitu 1) Mengajukan permohonan tenaga pengajar ke beberapa pondok khusus tahfidzul qur'an. 2) Melalui upaya kaderisasi ustadz hafalan di pondok pesantren Ukhuwah 2 yang merupakan cabang dari pondok pesantren utama. 3) Melalui perekrutan alumni pondok sendiri yang sudah standar dalam pengajaran al-Qur'an melalui program pengabdian selama satu tahun dan bisa berlanjut sebagai ustadz pengampu tetap hafalan setelah satu tahun pengabdian selesai. 4) Dengan seleksi dari para pendaftar/ pelamar pengajar hafalan al-Qur'an. Oleh karena itu penyiapan tenaga pendidik/ ustadz hafalan al-Qur'an dalam melaksanakan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo dengan dipersiapkan sematang mungkin sehingga dapat tercipta santri yang berkualitas dalam menghafal al-Qur'an, sehingga dibutuhkan kriteria/ syarat penentuan dalam menyiapkan tenaga pendidik hafalan al Qur'an diantaranya : 1) Taat beragama; 2) Mampu membaca al Qur'an secara lancar; 3) Selesai hafalan minimal 15 juz; 4) Mampu mengajarkan al Qur'an dengan benar; 5) Mempunyai kemampuan tajwid/ hukum bacaan yang baik; 6) Telah menempuh pendidikan hafalan al Qur'an. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Yusuf Florence Adeoti and Yinusa Rasheedat Olufunke (2016) yang menerangkan bahwa kemampuan guru dalam penguasaan materi merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan peserta didik.

### 3.3 Pelaksanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo.

Proses pelaksanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo guna mencapai tujuan

dalam pembelajaran tersebut melalui beberapa komponen diantaranya : 1) Tujuan pembelajaran yang diarahkan untuk melejitkan prestasi belajar tahfidz Al-Qur'an terkhusus masalah hukum tajwid, makhorijul huruf, kefasihan, kelancaran serta pembiasaan santri berinteraksi dengan Al-Qur'an. 2) Materi pembelajaran yang meliputi hafalan Al-Qur'an 3 juz per tiap 1 tahun yaitu meliputi juz 30, 29 dan 28. Sehingga jumlah hafalan Al-Qur'an 9 juz per tiap 3 tahun yaitu meliputi juz 30, 29, 28, 27, 26, 25, 24, 23 dan 22. 3) Metode pembelajaran hafalan al Qur'an yang dilaksanakan di pondok pesantren Al Ukhuwah adalah halaqoh yang memiliki urutan, yaitu :

- a) Sebelum ustadz hadir, para santri telah membuat halaqoh dengan membentuk lingkaran yang beranggotan maksimal 10 orang.
- b) Kegiatan pendahuluan yaitu ustadz menanamkan sikap sopan dengan mengucapkan salam kepada santri dan dibalas dengan salam dari santri.
- c) Kemudian santri di suruh berwudhu bagi yang belum atau batal wudhu.
- d) Kemudian ustadz menyuruh semua santri untuk memulai menghafalkan surat di dalam al Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- e) Kemudian ustadz memberitahukan bahwa setelah selesai menghafal supaya santri menyetorkan hafalannya satu per satu.
- f) Setelah semua santri selesai menyetorkan hafalannya, kemudian ustadz memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya kemudian ditutup dengan do'a penutup majelis.

Kegiatan pembelajaran hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Ukhuwah Sukoharjo dilakukan melalui tiga waktu yang terstruktur sehingga santri selalu menghafal di tiga waktu tersebut, tiga waktu yang dimaksud yaitu: a) Ba'da Shubuh – 06.00 wib ( $\pm$  1 jam). b) Ba'da Dhuhur – 13.30 wib ( $\pm$  1 jam). c) Ba'da Maghrib – Isya' ( $\pm$  1 jam). 4) Media pembelajaran dengan menggunakan mushaf Al-Qur'an dan buku mutaba'ah (buku cek hafalan). 5) Evaluasi pembelajaran sesuai kemampuan santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an dibagi berdasarkan kelas dan khusus bagi santri yang tilawahnya sudah bagus sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf maka baru dimulai untuk meraih target yang sudah ditentukan oleh pondok. Berdasarkan temuan penelitian mengenai hafalan al-Qur'an di Pondok

Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo bahwa; dalam pelaksanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian diperoleh pelaksanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo sudah terlaksana dengan baik. Perbedaan penelitian yang dilakukan Beth Rajan Sockman (2015) membahas tentang peralihan manajemen pembelajaran dari tradisional menuju ke perkembangan teknologi sedangkan peneliti membahas tentang manajemen pembelajaran menghafal al Qur'an 30 juz dengan metode halaqoh yang merupakan metode sederhana dan tradisional.

#### 3.4 Evaluasi kurikulum hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo.

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui kompetensi dan hasil belajar santri mengenai materi tertentu. Pelaksanaan evaluasi pada sebuah pembelajaran pada prinsipnya juga sama antara metode yang satu dengan yang lain. Beberapa tahapan evaluasi pembelajaran hafalan al Qur'an ini dilakukan baik pada setiap bulanan dan akhir semester. Hasil belajar santri bisa terlihat pada setiap tahapannya, baik yang jangka pendek ataupun jangka panjang. Pada jangka panjang, hasil evaluasi pada beberapa tahapan tersebut digabung kemudian diambil rata-ratanya. Jadi inti dalam paparan data untuk evaluasi kurikulum hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pengolahan data evaluasi, dan pelaporan hasil evaluasi. Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yusuf Florence Adeoti and Yinusa Rasheedat Olufunke (2016) membahas tentang kemampuan guru dalam penguasaan materi merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan peserta didik sedangkan peneliti membahas tentang

pembelajaran metode halaqoh mampu meningkatkan hafalan santri dalam menghafal al Qur'an 30 juz.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini disajikan simpulan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo mempunyai kurikulum yang berbeda dengan sekolah yang menginduk dibawah Dinas Pendidikan Nasional sehingga mempunyai kurikulum yang dibuat sendiri oleh madrasah tapi berbeda dengan RPP, silabus, prota dan promes. Kemudian untuk menunjang dalam proses penyiapan kurikulum maka dibuatlah buku panduan hafalan al-Qur'an dan buku mutaba'ah. Penyajian materi pembelajaran hafalan al-Qur'an selalu dilakukan di masjid, sehingga guru atau ustadz diharuskan membawa al-Qur'an dan buku mutaba'ah atau buku pengecekan perkembangan hafalan santri. 2) Penyiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo diperoleh dengan : a) Mengajukan permohonan ke pondok pesantren di luar sukoharjo, kemudian melalui pemberdayaan alumni pondok pesantren al-Ukhuwah sendiri. b) Mengadakan kerjasama dengan pondok pesantren lain untuk memberikan kesempatan kepada santri yang sudah lulus untuk mengabdikan atau wiyata bakti. c) Melihat kebutuhan yang ada dan melihat kondisi jumlah pengajar dan jumlah santri yang masuk pada tahun ajaran baru. Adapun kriteria perekrutan tenaga pendidik hafalan al Qur'an yaitu: a) Taat beragama; b) Mampu membaca al Qur'an secara lancar; c) Selesai hafalan minimal 15 juz; d) Mampu mengajarkan al Qur'an dengan benar; e) Mempunyai kemampuan tajwid/ hukum bacaan yang baik; f) Telah menyelesaikan pendidikan hafalan al Qur'an. 3) Pelaksanaan pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan metode halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. 4) Evaluasi kurikulum hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo selalu dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pengolahan data evaluasi, dan pelaporan hasil evaluasi.

## **4.2. Saran**

### **4.2.1 Kepala Sekolah**

Mendukung kebebasan ustadz dalam mengelaborasi materi pembelajaran dengan alat peraga pada pembelajaran hafalan al-Qur'an untuk membantu santri dalam penguatan materi hafalan al-Qur'an yang dipelajari.

### **4.2.2 Ustadz**

Proses pembelajaran yang baik diperkirakan akan mendapatkan hasil belajar yang baik, demikian pula sebaliknya proses belajar yang tidak baik akan menghasilkan hasil belajar yang buruk. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'annya supaya lebih mutqin dan memperkuat kemampuannya dalam mengelola santri dalam setiap pembelajaran hafalan al-Qur'an.

### **4.2.3 Peneliti yang akan datang**

Hafalan al-Qur'an adalah program pembelajaran yang sudah sangat luas dipelajari oleh berbagai pondok pesantren sehingga harapan kami bagi peneliti yang akan datang bisa mengulas lebih dalam lagi dan bisa menemukan metode-metode selain halaqoh yang digunakan dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Al Qur'an Dan Terjemahnya*, KSA: Muja'mma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif Medinah Munawwarah

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. New York: Pearson.

Harsono. (2007). *Model-model Managemen Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adeoti, Yusuf Florence and Olufunke, Yinusa Rasheedat. (2016). "Teachers' Characteristics as Determinants of Academic Performance of Junior Secondary School Students in Osun State, Nigeria". *Journal of Scientific Research & Reports* 9(5): 1-9, 2016; Article no.JSRR.22001 ISSN: 2320-0227 (diakses tanggal 8 Mei 2017)
- Spradley, James P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sockman, Beth Rajan. (2015). "Innovative Teacher's Perceptions of Their Development When Creating Learner-Centered Classrooms with Ubiquitous Computing". Vol. 3, No. 3, Hal. 26-48, Oktober 2015 (diakses tanggal 9 Mei 2017)